BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga sosial yang memiliki fungsi penting dalam memberikan pelayanan dan pembinaan kepada anak yang membutuhkan pengasuhan. Pelayanan tersebut tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga meliputi pendampingan, pembinaan kepribadian, serta pengembangan keterampilan agar anak asuh memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan secara mandiri. Melalui pelayanan kesejahteraan sosial yang diberikan, panti asuhan diharapkan mampu membantu anak asuh berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya di masa mendatang (Dinas Sosial, 2018).

Keberadaan panti asuhan juga memiliki dasar hukum yang berkaitan dengan perlindungan anak dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 menegaskan bahwa pemenuhan hak anak merupakan tanggung jawab negara, pemerintah, masyarakat, keluarga, dan orang tua. Ketentuan tersebut juga mencakup anak yang berada dalam kondisi terlantar maupun anak yang memperoleh pengasuhan melalui lembaga. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menjadi salah satu landasan dalam penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial. Dengan adanya landasan tersebut, pengelolaan panti asuhan perlu dilakukan secara terencana, dapat dipertanggungjawabkan, serta memiliki keterbukaan informasi kepada pihak yang berkepentingan (Indonesia, 2002; Indonesia, 2009; Indonesia, 2014).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan administrasi pada panti asuhan masih dapat menghadapi berbagai kendala apabila proses pencatatan dilakukan secara manual. Kondisi tersebut juga ditemukan pada LKSA Panti Asuhan Aisyiyah yang beralamat di Jalan Lintas Sumatera KM 04, Sungai Binjai, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo, Jambi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Panti Asuhan Aisyiyah, Bapak Hafidz Hasyimi, S.T., M.Kom., diketahui bahwa sejumlah data penting masih dicatat menggunakan buku besar. Data tersebut meliputi data anak asuh, pegawai, aset, keuangan, donasi, donatur, fasilitas, serta kegiatan panti.

Penggunaan pencatatan secara manual menimbulkan beberapa permasalahan dalam kegiatan administrasi. Salah satunya terjadi ketika pihak panti membutuhkan dokumen anak asuh untuk keperluan perpindahan jenjang pendidikan maupun persyaratan pengajuan bantuan pemerintah. Petugas harus melakukan pencarian terhadap arsip fisik yang tersimpan, sehingga proses pencarian menjadi kurang efisien dan terdapat kemungkinan dokumen mengalami kerusakan atau kehilangan. Permasalahan lainnya berkaitan dengan keterbatasan penyampaian informasi kepada masyarakat. Belum tersedianya media informasi berbasis *website* menyebabkan masyarakat dan donatur kesulitan memperoleh informasi mengenai kegiatan serta kondisi operasional panti secara langsung. Selain itu, proses donasi yang masih dilakukan melalui transfer bank kemudian dicatat kembali secara manual membutuhkan waktu tambahan dan dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap sistem yang mampu membantu panti dalam mengelola data secara lebih terstruktur. Sistem yang dikembangkan juga perlu menyediakan media informasi yang dapat digunakan masyarakat dan donatur untuk memperoleh informasi mengenai panti. Di sisi lain, mekanisme donasi perlu dibuat lebih praktis

UIN IMAM BONJOL PADANG

sehingga proses pemberian donasi dapat dilakukan secara daring dan pencatatannya dapat masuk ke dalam sistem secara otomatis.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan berbasis website. Sistem dirancang untuk mengintegrasikan pengelolaan berbagai data panti ke dalam satu platform, sehingga proses administrasi dapat dilakukan secara lebih terorganisasi. Selain fungsi internal, sistem juga menyediakan akses informasi bagi masyarakat dan donatur serta mendukung proses donasi secara online. Dengan sistem berbasis website, pengguna dapat mengakses informasi dan layanan yang tersedia melalui perangkat yang terhubung dengan internet (Shiddiqy & Ekawati, 2022).

Pengembangan sistem informasi untuk mendukung pengelolaan panti asuhan telah dilakukan dalam sejumlah penelitian sebelumnya (Yunanto dkk., 2020), Misalnya, mengembangkan aplikasi berbasis web yang menyediakan informasi panti sekaligus mendukung proses pendaftaran donatur. Penelitian lain mengembangkan sistem donasi dengan memanfaatkan Payment Gateway Midtrans sebagai sarana untuk mempermudah transaksi serta meningkatkan kepercayaan pengguna (Shiddiqy & Ekawati, 2022). Sementara itu Putra dkk (2024) Mengembangkan sistem informasi yang lebih diarahkan pada kebutuhan pengelolaan internal panti asuhan.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi berbasis *website* dapat digunakan untuk mendukung digitalisasi pengelolaan panti asuhan. Namun, masih terdapat ruang pengembangan karena beberapa penelitian lebih menitikberatkan pada aspek tertentu, seperti penggalangan dana atau pengelolaan administrasi internal. Integrasi antara pengelolaan data internal, penyampaian informasi kepada masyarakat, dan mekanisme donasi yang terhubung dalam satu sistem masih menjadi kebutuhan yang penting untuk diperhatikan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Atas dasar kondisi tersebut, penelitian ini mengembangkan sistem informasi manajemen yang menggabungkan pengelolaan data anak asuh, pegawai, aset, keuangan, donatur, fasilitas, dan kegiatan dengan penyediaan informasi publik serta fasilitas donasi online. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual, mempercepat pencarian data, serta meningkatkan keteraturan pengelolaan administrasi. Selain itu, keterbukaan informasi melalui *website* diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan donatur dalam memperoleh informasi mengenai aktivitas panti.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, kebutuhan sistem, serta kajian terhadap penelitian terdahulu, pembangunan Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan berbasis *website* dinilai relevan untuk diterapkan pada LKSA Panti Asuhan Aisyiyah. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan Berbasis *Website*."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Panti Asuhan Berbasis *Website* yang terintegrasi untuk mendukung pengelolaan administrasi, penyampaian informasi kepada masyarakat, serta proses donasi pada Panti Asuhan Aisyiyah?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya akan membahas aspek-aspek terkait sistem informasi manajemen panti asuhan yang akan dikembangkan, meliputi: pengelolaan data anak asuh, data pegawai, data aset, data keuangan, data donatur, data fasilitas, kegiatan, serta pengembangan fitur donasi online yang terintegrasi langsung dengan layanan *payment gateway* Midtrans.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Penelitian ini hanya menggunakan data yang diperoleh dari Panti asuhan Aisyiyah saja, seperti data anak asuh, data pegawai, data aset, data keuangan, data donatur, data fasilitas, dan proses bisnis yang sedang berjalan.
3. Sistem ini akan dikembangkan hingga *deployment* yang dapat diakses oleh admin, bendahara, pemimpin, donatur tetap dan masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah dituliskan, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi manajemen panti asuhan Aisyiyah berbasis *website* yang mengelola data anak asuh, data pegawai, data aset, data keuangan, data donatur, dan data fasilitas secara terpusat, membuka akses informasi bagi masyarakat serta menyediakan saluran penggalangan dana daring berintegrasi dengan *payment gateway* Midtrans agar setiap donasi tercatat langsung secara otomatis.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

   Manfaat teoritis dari penelitian ini, sebagai studi kasus penerapan ilmu perancangan dan pengembangan sistem informasi.
2. Manfaat praktis

   Manfaat praktis yang pertama bagi panti asuhan diharapkan membantu pengurus panti dalam mengelola data anak asuh, data pegawai, data aset, data keuangan, data donatur, data fasilitas yang terintegrasi dan efisien melalui sistem berbasis *website*. Kedua, bagi donatur dan masyarakat, diharapkan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai profil panti, kegiatan harian anak asuh, serta melakukan donasi melalui *website* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

UIN IMAM BONJOL PADANG